

MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI PENDAMPINGAN ASISTENSI MENGAJAR (Program Kampus Mengajar di SD Tunas Abadi Kota Jambi)

Bradley Setiyadi^{1*}, Nike Febryanti², Ghina Salsabila³, Puteri Afsa Pradipta⁴, Dheanisya Putri Asmarinda⁵, Dhea Annisa Oktarizka⁶, Attaya Arindra⁷, Nikmatuz Zahrak⁸

¹²³⁴⁵⁶Universitas Jambi, ⁷Universitas Jenderal Soedirman, ⁸Universitas Ahmad Dahlan

*E-mail korepondensi: bradleysetiyadi@unja.ac.id

Abstract

The "Kampus Mengajar" is a form of implementation of the "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)" in the form of teaching assistance in helping the learning process in elementary schools in various regions, one of which is SD Tunas Abadi which is located in Jelutung District, City of Jambi. In this program, the students involved have the responsibility to assist the school in the teaching and learning process, assist in technology adaptation, and assist administration. In addition, students have a responsibility to improve literacy and numeracy skills and increase student interest in learning during the pandemic. The result of this program is to increase the real role of universities in national development, especially in the field of education.

Keywords: *teaching assistance, adaptation of technology, school administration*

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar di berbagai daerah, salah satunya adalah SD Tunas Abadi yang bertempat di Kecamatan Jelutung, Kota Jambi. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses belajar-mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi. Hasil dari program ini adalah meningkatkan peran nyata perguruan tinggi dalam pembangunan nasional, terutama dalam bidang pendidikan.

Kata Kunci: asistensi mengajar, adaptasi teknologi, administrasi sekolah

Submitted: 2022-06-20	Revised: 2022-07-04	Accepted: 2022-07-13
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Kebijakan program Merdeka Belajar tidak hanya dicanangkan pada tingkat pendidikan dasar saja, namun juga dicanangkan untuk tingkat perguruan tinggi. Program merdeka belajar untuk tingkat perguruan tinggi diberi nama Kampus Merdeka Belajar. (Widiyono, dkk, 2021:103). Dalam program Kampus Merdeka Belajar, terdapat banyak program yang ditawarkan, salah satunya adalah Program Kampus Mengajar. Program ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mengadakan asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) di berbagai desa dan kota di Indonesia. Kegiatan wajib yang dilakukan selama program Kampus Mengajar terdiri dari mengajar literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah dan guru. Sekolah yang menjadi sasaran dalam program Kampus Mengajar ini adalah sekolah dasar yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terpencil (3T) atau sekolah dasar yang memiliki akreditasi paling tinggi C.

Program Kampus Mengajar dilakukan secara daring maupun luring sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. (Anwar, 2021:212). Hadirnya program ini diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar, menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan,

meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. (Khotimah, dkk, 2021:195-196). Kampus Mengajar Angkatan I Tahun 2021 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. (Iriawan & Saefudin, 2021:5). Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dasar hukum yang melandasi dilaksanakannya Program Kampus Mengajar, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020.
6. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Tahun 2020.

Sementara tujuan dari pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SD sekitar desa atau kota tempat tinggalnya..
2. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
3. Mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skills* mahasiswa.
4. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
5. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
6. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
7. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Tunas Abadi, yang terletak di Kecamatan Jelutung, Kota Jambi. Sebelum program dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan pada sekolah yang bertujuan agar diperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Setelah dilakukan analisis kebutuhan, maka disiapkan rencana program kegiatan yaitu:

1. Kegiatan mengajar yang menekankan aspek literasi (Bahasa Indonesia) dan aspek numerasi (Matematika).
2. Membantu adaptasi teknologi, yaitu memvariasikan pembelajaran siswa dengan menggunakan media internet serta menyediakan sumber bacaan.
3. Membantu administrasi, yaitu mempersiapkan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran serta mengobservasi sarana dan prasarana sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Persiapan

Kegiatan persiapan berupa observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menganalisis situasi di SD Tunas Abadi yang nantinya akan berguna untuk merencanakan program dan kegiatan di sekolah. Informasi-informasi terkait sekolah pada tahap observasi ini didapatkan dengan menggunakan metode wawancara dan pengamatan langsung. Hasil observasi yang diperoleh antara lain:

1. Identitas sekolah.
2. Data guru dan siswa.
3. Struktur organisasi dan tata kelola (SOTK).
4. Visi misi dan tujuan sekolah.
5. Lingkungan dan kondisi fisik sekolah.
6. Budaya atau kultur sekolah.
7. Kegiatan belajar mengajar.
8. Adaptasi teknologi.
9. Administrasi sekolah.
10. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan

Dalam masa pelaksanaan program, kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan mengajar, kegiatan non mengajar dan kegiatan tambahan. Kegiatan mengajar menitikberatkan pada pembelajaran literasi (Bahasa Indonesia) dan pembelajaran numerasi (Matematika), sedangkan kegiatan non mengajar berupa pendampingan adaptasi teknologi dan mengelola administrasi, baik untuk sekolah secara keseluruhan maupun untuk guru secara khusus.

Kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di SD Tunas Abadi selama pandemi COVID-19 dilaksanakan selama 5 (lima) hari aktif dari hari Senin sampai hari Jum'at dengan mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Sementara kegiatan belajar mengajar secara daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* dimana guru mengirimkan materi dan penjelasan kepada peserta didik, serta memberikan latihan untuk dikerjakan. Pada hari Senin sampai Kamis, peserta didik belajar pelajaran tematik dan matematika. Sementara pada hari Jum'at, peserta didik belajar pelajaran Pendidikan Agama dan Seni Budaya. Kegiatan asistensi mengajar diupayakan berlangsung dengan baik agar peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, khususnya dalam hal calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Selain itu, dalam pembelajaran juga menggunakan media belajar seperti gambar, video, audio, kertas origami, *PowerPoint presentation*, dan sebagainya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.



Gambar 1. Kegiatan Asistensi Mengajar

Kegiatan asistensi mengajar dipadukan dengan kegiatan adaptasi teknologi bagi peserta didik. Kegiatan yang dilakukan adalah memperkenalkan teknologi atau pembelajaran teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) kepada peserta didik. Materi yang diajarkan adalah *Microsoft Word*, *Zoom Meeting*, dan penggunaan internet sehat. Pembelajaran TIK ini dilakukan setiap hari Kamis mulai dari jam 07.00-08.00 WIB di kelas IV dan semua peserta didik mengikuti pembelajaran ini. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah laptop yang ada pada hari itu. Sebelumnya dijelaskan terlebih dahulu mengenai materi yang diajarkan, lalu diberikan contoh singkat kepada peserta didik, kemudian peserta didik mempraktekkan langsung dengan menggunakan laptop yang telah disediakan secara bergantian dengan rekannya.



Gambar 2. Kegiatan memperkenalkan aplikasi *Zoom Meeting*

Adaptasi teknologi juga diterapkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran seperti pemanfaatan video, gambar, audio, dan *PowerPoint Presentation*. Selain itu, guru juga terbantu dalam merekap data-data terkait sekolah dan peserta didik. Kegiatan adaptasi teknologi kepada guru dilaksanakan untuk membantu guru dalam memahami dan menggunakan alat teknologi, seperti laptop, dengan mengajarkan guru tersebut bagaimana cara menghidupkan dan mematikan laptop, cara menggunakan aplikasi *Microsoft* yang sangat dibutuhkan untuk mengolah nilai, membuat soal, dan sebagainya.

Teknologi mampu dijadikan sebagai alat untuk memudahkan proses mengajar oleh tenaga pendidik. Selain itu, dapat dimanfaatkan oleh para siswa pula untuk menggali lebih banyak ilmu. Apabila dari pihak pengajar dan pendidik mampu menggunakan teknologi ini dengan baik, maka kualitas pendidikan pun akan semakin membaik. Teknologi disebut sebagai suatu yang mampu memberikan kemudahan dalam berbagai aspek. Dalam hal pendidikan, teknologi juga memberikan pengaruhnya yang cukup besar. Kedua hal ini semakin tak dapat dipisahkan karena peran keduanya yang saling berhubungan satu sama lain.

Kegiatan yang berhubungan dengan administrasi dilakukan untuk membantu sekolah dalam hal administrasi sekolah. Kegiatan yang dilakukan antara lain peningkatan pengelolaan perpustakaan, peningkatan penataan tata ruang kantor, dan pengarsipan surat dan dokumen-dokumen sekolah.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan penataan perpustakaan

Kegiatan administrasi lainnya yang dilakukan adalah membantu guru dalam mencari dan mengedit segala keperluan perangkat pembelajaran seperti Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan juga penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data-data tersebut disesuaikan dengan perangkat pembelajaran baru dan revisi yang digunakan sekarang dari Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. Semua perangkat pembelajaran tersebut dicari dan diunduh serta diedit sesuai dengan data guru dan kepala sekolah serta data satuan pendidikan. Perangkat pembelajaran ini nantinya berfungsi sebagai pegangan guru untuk mengajar. Tujuan adanya perangkat pembelajaran adalah untuk memenuhi keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran dijadikan sebagai acuan, dasar atau rambu-rambu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran agar mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya perangkat pembelajaran akan menyebabkan pembelajaran menjadi tidak terarah, tidak jelas dan tujuannya buyar. Perangkat pembelajaran sebagai panduan, artinya perangkat pembelajaran memberi panduan apa yang harus dilakukan seorang guru di dalam kelas. Selain itu, perangkat pembelajaran memberi panduan dalam mengembangkan teknik mengajar dan memberi panduan untuk merancang perangkat yang lebih baik.

Kegiatan Kampus Mengajar difokuskan pada kegiatan utama yaitu pembelajaran (literasi dan numerasi), adaptasi teknologi dan membantu administrasi. Selain kegiatan tersebut juga dilaksanakan kegiatan tambahan yang sifatnya menunjang kegiatan utama. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Pembelajaran Bahasa Inggris
2. Kegiatan Tahsin
3. Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
4. Berjemur dan pemanasan



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan PHBS

Evaluasi

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 1 yang telah dilaksanakan di SD Tunas Abadi telah sesuai dengan ketercapaian tujuan program Kampus Mengajar, baik dari segi mengajar, membantu adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah dan guru, serta kegiatan tambahan lainnya. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa dan guru di SD Tunas Abadi

Kesimpulan

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 1 yang bertempat di SD Tunas Abadi pada umumnya berjalan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan program dan kegiatan yang

direncanakan. Peserta didik dan guru berpartisipasi secara penuh dengan berbagai kegiatan yang diadakan. Program ini juga turut membantu sekolah dalam hal mengajar literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, serta administrasi sekolah dan guru.

Daftar Pustaka

- Anwar, R.N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 210-220.
- Iriawan, S.B & A. Saefudin. (2021). Buku Saku Utama Program Kampus Mengajar 2021. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021 dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19).
- Khotimah, N.R., Riswanto & Udayati. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya*, 5(2), 194-204.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336.
- Widiyono, A., S. Irfana & K. Firdausia. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 16 (2), 102-107.